**ABDIRA** Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 113-121
**JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**
Research & Learning in Faculty of Education
ISSN: 2798-0847 (Printed); 2798-4591 (Online)

# Sosialisasi Pencegahan *Stunting* Dan Pemeriksaaan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanjungmekar Kecamatan Pakisjaya

**Ruslan Abdul Gani[1], Edi Setiawan[2], Irfan Zinat Achmad[3], Dhika Bayu Mahardhika[4], Rizki Aminudin[5], Tedi Purbangkara[6], Akhmad Dimyati[7], Aria Kusuma Yudha Ryanto[8]**
Program Studi S2 Pendidikan Jasmani, Universitas Singaperbangsa Karawang[1]
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya[2]
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang[3,4,5,6,7,8]
e-mail: ruslan.abdulgani@staff.unsika.ac.id

**Abstrak**
Masalah kesehatan masyarakat seperti *stunting* perlu mendapat perhatian serius, terutama pada anak kecil. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat setempat tentang pemeriksaan kesehatan dan cara mencegah stunting. Melalui pelatihan dan konseling, peserta mendapatkan informasi berguna yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang menjadi sasaran upaya ini terdapat di Desa Tanjung Mekar yang terletak di Kecamatan Pakisjaya. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, masyarakat diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai *stunting* dan pentingnya pencegahannya. Selain itu, pemeriksaan kesehatan rutin juga menjadi perhatian, karena memberikan rincian memberikan pengetahuan tentang manfaat pemeriksaan rutin dan deteksi dini masalah yang mungkin terjadi. Pengetahuan masyarakat mengenai perlunya pemeriksaan kesehatan rutin dan pencegahan *stunting* meningkat berkat komitmen ini, meningkat dari nilai rata-rata 56,33 pada tes pertama menjadi 84,17 terjadi peningkatan rata-rata 27,83 atau sekitar 93% pada tes terakhir. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, program sosialisasi ini sangat penting.
**Kata Kunci:** *Stunting, Kesehatan, Pencegahan.*

**Abstract**
Public health problems such as stunting need serious attention, especially in young children. To prevent stunting, this service teaches participants the importance of routine health checks for pregnant women and young children, as well as balanced diet and nutrition. The aim of this community service project is to educate the local community about health checks and how to prevent stunting. Through training and counseling, participants gain useful information that they can use in their daily lives. The community targeted by this effort is in Tanjung Mekar Village, located in Pakisjaya District. By actively participating in this activity, it is hoped that the community will have a better understanding of stunting and the importance of preventing it. In addition, routine health check-ups are also a concern, as they provide details providing knowledge about the

benefits of regular check-ups and early detection of possible problems. Public knowledge regarding the need for routine health checks and stunting prevention has increased thanks to this commitment, increasing from an average score of 56.33 in the first test to 84.17, an average increase of 27.83 or around 93% in the last test. To increase public awareness of the importance of routine health checks, this outreach program is very important.

**Kata Kunci:** *Stunting, Health, Prevention.*

## PENDAHULUAN

*Stunting* merupakan kondisi kesehatan umum yang masih menjadi kekhawatiran serius di berbagai negara, termasuk Indonesia (Aditianti *et al*., 2021; Rahmanda, Pramita and Gurning, 2022). Berdasarkan data *Worldwide* Gizi *Report Stunting* merupakan masalah penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, Indonesia menempati urutan no 5 dunia terkait masalah *stunting, stunting* dipengaruhi oleh tingkat ekonomi, status gizi bunda, konsumsi makanan, peradangan, penyakir menular dan area lingkungan. (Syahranudin and Aritonang, 2023). Hambatan berdampak pada kesejahteraan dan kinerja anak-anak, baik secara fisik maupun intelektual (Purbadiri and Srimurni, 2022). Pertumbuhan dan perkembangan anak dalam jangka panjang, serta kesehatan ibu hamil, sama-sama terkena dampak negatif dari tingginya angka *stunting*, terutama pada tahun-tahun awal (Noratama Putri *et al*., 2022). Asupan gizi yang optimal menjadi keharusan bagi ibu hamil untuk mencegah anak terkena *stunting* (Yulianto and Hana, 2021; Selviana, Sari, Fadhila and Ramadhan, 2023). Oleh karena itu, perlunya upaya untuk mencegah dan mengatasi hambatan merupakan suatu keharusan yang tidak perlu dipertanyakan lagi dalam menggarap kepuasan hidup masyarakat setempat.

Untuk mengatasi masalah ini, mencegah *stunting* dan pemeriksaan kesehatan secara teratur sangat penting. Pencegahan yang menghambat mencakup berbagai variabel, termasuk makanan yang cukup, akses terhadap air bersih, desinfeksi yang baik, serta pemberian kesejahteraan dan kebutuhan pangan selama 1.000 hari pertama kehidupan seorang anak, mulai dari kehamilan hingga usia dua tahun (Ruaida, 2018). Selain itu, pemeriksaan kesehatan rutin juga penting untuk mendeteksi kondisi kesehatan sejak dini dan memastikan anak mendapatkan perawatan yang tepat (Suwetty *et al*., 2020). Namun, kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dan kesejahteraan masih perlu ditingkatkan. Banyak orang tua dan wali anak yang tidak menyadari faktor risiko stunting dan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Herawati *et al*., 2023). Oleh karena itu, upaya serius diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mencegah *stunting* dan manfaat pemeriksaan kesehatan bagi generasi muda. Masyarakat, fasilitas kesehatan, dan pemerintah daerah harus berpartisipasi aktif dalam situasi ini(Arman, Muchlis Nurmiati *et al*., 2021).

Kondisi pada lokasi pengabdian di desa tanjung mekar kecamatan pakis jaya masyarakatnya mayoritas mata pencaharianya pada hasil pertanian dan

perikanan karena dekat dengan laut pantai utara, pertanian disana bergantung pada curah hujan, jadi menggunakan sistem pertanian sawah tadah hujan. kondisi air di desa tanjung mekar sangat kurang dengan air bersih, tingkat kesehatan masyarakatnya banyak yang mengalami penyakit diare dan *typus* dikarenakan lingkungan yang tidak sehat.Tingkat *stunting* masyarakat desa tanjung mekar berada pada kategori sedang, apabila diprosentasikan sekitar 75%, pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan puskesmas dilakukan setiap 1 minggu sekali dilakukan pada program layanan kesehatan masyarakat dan posyandu bagi ibu hamil dan menyusui. Aparat desa tanjung mekar sangat *responsif* terhadap masyarakat yang membutuhkan pertolongan kesehatan. Semangat gotong royong masyarakatnya sangat tinggi karena adanya pigur dari kepala desa yang mengayomi sehingga masyarakatnya patuh pada aturan dan adat istiadat setempat. Layanan ini diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat, perubahan perilaku terkait gizi, dan peningkatan akses dan partisipasi dalam pemeriksaan kesehatan melalui kolaborasi yang erat. Oleh karena itu, strategi menyeluruh ini diperkirakan dapat menurunkan angka *stunting* secara signifikan dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.

Program pengabdian ini berfokus pada pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi pencegahan *stunting* dalam upaya memberikan jawaban praktis terhadap permasalahan *stunting*. Inisiatif ini bertujuan untuk melibatkan setiap lapisan masyarakat karena mereka menyadari bahwa pencegahan *stunting* adalah tugas bersama, bukan hanya tanggung jawab individu atau keluarga. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui tingkat *stunting* dan pengetahuan masyarakat tentang pemeriksaan kesehatan.

## METODE

Metode dalam pengabdian ini dilakukan dengan *Partisipatory Comunitty Service* mengadakan sosialisasi pada masyarakat Desa Tanjung Mekar, Kecamatan Pakisjaya, dijangkau sebagai bagian dari upaya pengabdian ini. Tim pengabdian masyarakat memilih lokasi sasaran sosialisasi sebelum memulai proses sosialisasi. Tempat-tempat tersebut dapat berupa desa, kelurahan, atau komunitas tertentu yang membutuhkan informasi tambahan mengenai pencegahan *stunting*. Orang tua atau wali anak adalah tujuan utama, namun pihak terkait lainnya seperti guru, profesional kesehatan, dan tokoh masyarakat juga dilibatkan.

Pada tahapan Survei pendahuluan berupa observasi dengan melakukan penyebaran angket pada masyarakat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat seputar topik tersebut. Ini berbentuk wawancara atau kuesioner. Melakukan sosialisasi pada masyarakat setempat dengan dihadiri oleh kepala desa dan jajarannya, aparat dari polsek desa tanjung mekar serta puskesmas desa tanjung mekar.

Selanjutnya pada Pelaksanaan Berbagai pemangku kepentingan terkait, termasuk pendidik, psikolog, ahli diet, dan profesional medis, dilibatkan dalam

proses sosialisasi. Presentasi digunakan untuk melaksanakan kegiatan. pembicaraan yang menarik, contoh dunia nyata, dan konseling yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat. Pihak desa dan UNSIKA mengadakan kerjasama terkait pencegahan *stunting* dan pemeriksaan kesehatan dengan puskesmas. Membangun posko layanan kesehatan bagi masyarakat desa tanjung mekar agar masyarakat dapat terlayani dengan cepat. Membuat poster terkait kesehatan di tiap dusun agar masyarakat selalu perhatian pada kesehatannya masing-masing. Membentuk tim kelompok kerja kesehatan yang dikelola nantinya oleh masyarakat sebagai wadah aspirasi kesehatan di desa tanjung mekar. Pada tahap evaluasi Pada tahap evaluasi ini abdimas melakukan monitoring ke petugas kesehatan dan masyarakat terkait program yang dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait pencegahan *stunting* dan pentingnya pemeriksaan kesehatan dari hasil awal tes menggunakan angket dengan hasil 56,33% pada tes pertama menjadi 84,17% terjadi peningkatan rata-rata 27,83% atau sekitar 93% pada tes terakhir. Dengan adanya pengabdian ini kepada masyarakat yang gencar dilakukan, telah meningkatkan kesadaran mengenai pencegahan *stunting* dan pentingnya pemeriksaan kesehatan anak. Faktor risiko stunting, pentingnya pola makan seimbang, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan dalam diagnosis dini masalah kesehatan berhasil dipahami oleh peserta kegiatan. Dengan menerapkan dan melaksanakan pembiasaan yang positif akan menjadi budaya sehat pada masyarakat (Fatimah and Fahrudiana, 2023). Layanan ini berhasil mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan *stunting* serta menambah informasi. Untuk mencegah *stunting*, masyarakat semakin peduli dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan sanitasi yang baik serta pemberian gizi yang cukup(Irma, Sabilu, Yusuf and Farida, Sitti Zahrah, 2023). Pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan pembentukan pola hidup sehat pada anak juga mulai disadari oleh masyarakat umum. Inisiatif sosialisasi ini berhasil mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan mencegah terjadinya *stunting*.

Terkait dengan pengasuhan anak dan pencegahan *stunting*, masyarakat berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. kurangnya keinginan dan komitmen masyarakat untuk mengambil tindakan yang berarti ini sangat merugikan bagi kesehatan anak-anak mereka. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan anak dan menghindari *stunting* dalam jangka panjang. Hal ini dimaksudkan agar seiring dengan tumbuhnya kesadaran, sikap, dan perilaku masyarakat, maka akan terjadi perbaikan jangka panjang dalam hal pengasuhan dan perlakuan terhadap anak-anak (Purbadiri and Srimurni, 2022). Hal ini dapat menurunkan *prevalensi stunting* di masyarakat dan meningkatkan taraf hidup generasi muda Indonesia. Layanan ini berkontribusi besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

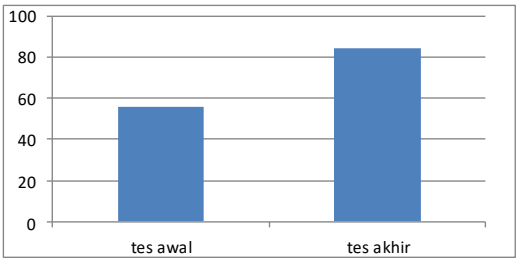
akan perlunya pemeriksaan kesehatan anak dan pencegahan *stunting*. Dengan bekerja sama, tim layanan, inisiatif pencegahan *stunting* di masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dapat ditingkatkan ke depannya untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Hasil dari tes awal dan tes akhir dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat sekitar 30 responden didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil T-test dalam sosialisasi pencegahan *stunting* pada masyarakat Tanjung Mekar Kecamatan Pakisjaya

| **Indikator** | **Tes awal** | **Tes akhir** |
|---|---|---|
| **Pengetahuan** | 56,33 | 84,17 |

Berdasarkan pada tabel 1 adanya peningkatan rata-rata pengetahuan dari tes awal 56,33 dan tes akhir 84,17 sebesar 27,83 atau 93%.




Gambar 1. Diagram Batang hasil pretest dan posttest pengetahuan masyarakat tentang *stunting*



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan *stunting* di Desa Tanjung Mekar, Kecamatan Pakisjaya, Karawang.



Gambar 3. Proses Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat oleh Petugas Puskesmas

Inisiatif dengan adnya pengabdian ini telah efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya pemeriksaan kesehatan dan cara mencegah *stunting*. Dampak *stunting* dan manfaat pemeriksaan kesehatan rutin dapat lebih dipahami jika informasi disajikan secara terorganisir dan mudah dipahami. Keberhasilan program ditunjukkan dengan perbaikan gizi dan perilaku terkait kesehatan masyarakat. Peserta dalam sosialisasi menunjukkan reaksi yang baik dengan menjadi lebih sadar akan pentingnya makan makanan yang sehat dan sering menjadwalkan pemeriksaan. Melakukan penyesuaian ini merupakan langkah awal yang besar dalam melakukan modifikasi jangka panjang terhadap praktik hidup sehat. Kesadaran Masyarakat memberikan dampak yang positif pada kesehatan lingkungan dan mencegah terhadap munculnya *stunting* (Rahmadhita, 2020). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan, yang mencerminkan tingginya respons terhadap program ini. Kesadaran akan manfaat deteksi dini masalah kesehatan dan adopsi perilaku preventif membantu meningkatkan akses dan keterlibatan dalam layanan kesehatan. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerjasama erat dengan pemerintah setempat, lembaga kesehatan, dan pihak terkait lainnya. Dukungan aktif dari petugas kesehatan setempat turut berkontribusi dalam membentuk lingkungan yang mendukung pencegahan *stunting* dan promosi kesehatan. Materi promosi kesehatan yang dikembangkan membuktikan efektivitasnya dalam menyebarkan informasi di masyarakat. Visualisasi yang jelas dan pesan yang dapat dicerna membantu mencapai tujuan kesadaran masyarakat tentang pencegahan *stunting* dan pentingnya pemeriksaan kesehatan. Meskipun telah dicapai hasil positif, perlu diingat bahwa keberlanjutan perubahan perilaku dan pengetahuan memerlukan evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan (Ruaida, 2018). Dengan adanya program pencegahan *stunting* dimasyarakat akan mengurangi tingkat gizi buruk dan pertumbuhan balita yang optimal (Rahmanda, Pramita and Gurning, 2022).

Tingginya respon terhadap program ini ditunjukkan dengan meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan. Akses dan keterlibatan dalam layanan kesehatan meningkat ketika masyarakat menyadari manfaat deteksi dini masalah kesehatan dan penerapan perilaku pencegahan. Koordinasi yang kuat antara pemerintah daerah, institusi kesehatan, dan pihak

terkait lainnya sangat penting untuk keberhasilan program ini. Pencegahan *stunting* dan promosi kesehatan didukung dalam lingkungan yang difasilitasi oleh dukungan aktif dari tenaga kesehatan setempat (Fadlah and Saharuddin, 2023). Materi yang dibuat untuk promosi kesehatan menunjukkan seberapa baik mereka bekerja dalam menyebarkan pengetahuan ke seluruh masyarakat. Pemahaman masyarakat terhadap perlunya pemeriksaan kesehatan dan pencegahan *stunting* dibantu dengan alat peraga yang jelas dan ringkas. Meskipun hasil yang menggembirakan telah dicapai, penting untuk diingat bahwa penilaian dan pemantauan terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa perubahan perilaku dan pengetahuan bertahan lama. Pengamatan yang berkelanjutan akan membantu dalam mengidentifikasi perubahan pola dan menjamin bahwa komunikasi penting dapat dikomunikasikan (Herawati *et al.*, 2023). Sosialisasi pencegahan *stunting* dan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat, pada akhirnya, terbukti tidak hanya sebagai upaya edukasi namun juga merupakan langkah praktis untuk mendorong perubahan perilaku positif dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.

## SIMPULAN

Sosialisasi yang dilakukan ini memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat setempat dalam mencegah *stunting* dan pentingnya pemeriksaan kesehatan. Berdasarkan pada hasil pengabdian ini adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat desa tanjungmekar dalam pencegahan *stunting* dan kesadaran pemeriksaan kesehatan secara berkala adanya peningkatan rata-rata pengetahuan dari tes awal 56,33 dan tes akhir 84,17 sebesar 27,83 atau 93%. Jadi pengabdian yang dilakukan ini berhasil dan berdampak bagi masyarakat. Keterbatasan abdimas dalam melaksanakan kegiatan ini adalah jarak yang ditempuh dari lokasi ke tempat pengabdian, kurangnya penguasaan terhadap teknologi informasi sehingga informasi tentang *stunting* dan pemeriksaan kesehatan yang seharusnya masyarakat bisa langsung akses di internet dengan mudah menjadi kendala bagi masyarakat. Saran untuk pengabdian selanjutnya diadakan pelatihan pencegahan *stunting* berbasis pada teknologi. Upaya kerja sama ini merupakan langkah awal yang penting menuju pembangunan masyarakat yang lebih berkualitas dan sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

Aditianti, A. *et al.* (2021) 'Prevalensi Dan Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018 [Prevalence and Stunting Risk Factors in Children 24-59 Months in Indonesia: Analysis of Basic Health Research Data 2018]', *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), pp. 51–64. doi: 10.22435/pgm.v43i2.3862.

Arman, Muchlis Nurmiati *et al.* (2021) 'Integrasi Budaya Lokal dan Program Pelayanan Kesehatan dalam Penanganan', *Jurnal Penelitian Kesehtan Suara Forikes*, 12(1), pp. 1–5. doi: DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf12101.

Fadlah, N. U. and Saharuddin, E. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan (Studi Pada:

Kalurahan Caturharjo)', *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(2), pp. 159–175. doi: 10.47134/villages.v4i2.50.

Fatimah, W. D. and Fahrudiana, F. (2023) 'Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa SD Negeri 1 Waelata', *Jurnal Pengabdian Kepada MAsyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 3(3), pp. 20–27. Available at: https://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/321.

Herawati, A. T. *et al.* (2023) 'Edukasi Pemenuhan Gizi Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Kelurahan Melong', *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(4), pp. 664–669. doi: https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1462 Copyright©.

Irma, Sabilu, Yusuf, H. and Farida, Sitti Zahrah, N. S. (2023) 'Upaya Pencegahan Infeksi Penyakit Tropis Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 3, pp. 2807–3134. Available at: https://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/.

Noratama Putri, R. *et al.* (2022) 'Prevent Stunting by Socializing the Dangers of Stunting and Planning for Pregnancy and Routine Pregnancy Check-ups at the Posyandu Cegah Stunting dengan Sosialisasi Bahaya Stunting dan Perencanaan Kehamilan Serta Rutin Pemeriksaan Kehamilan di Posyandu', *ARSY :Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 77–81. Available at: http://journal.al-matani.com/index.php/arsy,Online.

Purbadiri, M. A. and Srimurni, T. (2022) 'Pemenuhan Hak Kesehatan Balita Dalam Rangka Pencegahan Stunting Melalui Pelaksanaan Posyandu Keliling Di Kabupten Lumajang', *COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 1–11. doi: 10.51878/community.v2i1.1220.

Rahmadhita, K. (2020) 'Permasalahan Stunting dan Pencegahannya', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 225–229. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.253.

Rahmanda, F., Pramita, F. and Gurning (2022) 'Analisis Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Terintegrasi Dalam Program Gerakan 1000 HPK di Puskesmas Pagar Jati', *PubHealth, Jurnal Kesehatan MAsyarakatsyarakat*, 1(19–27). Available at: https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/PubHealth.

Ruaida, N. (2018) 'Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) di Indonesia', *Global Health Science*, 3(1), pp. 139–151.

Selviana, Sari, P., Fadhila, D. and Ramadhan, R. (2023) 'Pendampingan Dan Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Sungai Kakap', *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), pp. 674–682. doi: https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1435 Copyright©.

Suwetty, A. M. *et al.* (2020) 'Upaya Penanggulangan Stunting Melalui Pelayanan Kesehatan', *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), pp. 284–289. Available at: https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/76%0Ahttps://jceh.org/index.php/JCEH/article/download/76/75.

Syahranudin and Aritonang, T. (2023) 'Sosialisasi Hidup Bersih Dan Sehat : Pencegahan Stunting Di Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat Langkat

Sumatera Utara', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(6), pp. 1413–1419. Available at: https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0ASosialisasi.

Yulianto, A. and Hana, R. (2021) 'Penyuluhan kesehatan kekurangan energi kronik dan tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita', *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(4), pp. 216–226. doi: 10.56922/phc.v1i4.160.